

ABSTRAK

Permasalahan penyerapan tenaga kerja sering kali mencerminkan kondisi ekonomi suatu daerah dan tantangan yang dihadapinya. Perekonomian sektor industri Provinsi Banten mengalami tren peningkatan selama periode penelitian. Akan tetapi, peningkatan tersebut tidak di ikuti dengan peningkatan penyerapan tenaga kerja yang mengakibatkan selama periode penelitian di Provinsi Banten. Studi ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK), PDRB sektor industri, jumlah perusahaan, dan inflasi terhadap penyerapan tenaga kerja di industri sedang dan besar di Provinsi Banten pada periode 2012–2021.

Penelitian ini menggunakan metode regresi data panel dengan pendekatan *Common Effects Model* (CEM) yang diolah menggunakan Eviews. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Banten serta publikasi resmi terkait industri dan ketenagakerjaan. analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik data yang diteliti, diikuti dengan uji asumsi klasik guna memastikan bahwa model yang digunakan memenuhi kriteria *Best Linear Unbiased Estimator* (BLUE).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMK memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja, yang berarti kenaikan UMK dapat mengurangi jumlah tenaga kerja yang terserap di sektor industri. Sebaliknya, PDRB sektor industri dan jumlah industri besar serta sedang memiliki pengaruh positif dan signifikan, yang menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi industri serta peningkatan jumlah industri mendorong peningkatan kesempatan kerja. Sementara itu, inflasi juga ditemukan berpengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja, yang dapat diartikan bahwa kenaikan inflasi mendorong aktivitas produksi yang lebih besar sehingga meningkatkan kebutuhan tenaga kerja. Berdasarkan hasil ini, diperlukan kebijakan yang seimbang antara kesejahteraan pekerja dan keberlanjutan industri untuk meningkatkan penyerapan tenaga kerja di Provinsi Banten.

Kata kunci: *Penyerapan Tenaga Kerja, Upah Minimum, PDRB Sektor Industri, Jumlah perusahaan, Inflasi.*